

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang harus terus ditingkatkan mengingat semakin maju dan berkembangnya teknologi saat ini. Pendidikan yang baik akan berdampak bagi perkembangan negara nya. Di Indonesia sendiri pendidikan masih sangat kurang dan minim, tetapi pemerintah tidak tinggal diam. Pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan berbagai cara agar generasi penerus bangsa dapat lebih cerdas dari generasi sebelumnya, karena mereka semuanya yang akan meneruskan perjuangan bangsa kita ini.

Di Palembang sendiri fasilitas–fasilitas pendidikan masih sangat kurang. Selain fasilitas yang kurang, minat masyarakat khususnya para pelajar juga kurang untuk pergi ketempat yang berhubungan dengan edukasi. Mereka lebih senang untuk pergi jalan ke mall dan tempat–tempat hiburan lainnya.

Proses belajar mengajar yang ada di sekolah sekarang merupakan hal yang membosankan karena kita hanya mendengar teori–teorinya saja tanpa kita tahu dan merasakan hal yang kita pelajari tersebut. Apalagi ketika kita mempelajari mengenai tata surya pada saat kita duduk di SD (Sekolah Dasar) dahulu. Kita sangat tertarik dengan apa yang telah dijelaskan bapak / ibu guru kita, sampai–sampai kita bermimpi bisa menjadi seorang astronout agar bisa mengetahui lebih detail apa yang ada diatas sana.

Ilmu perbintangan atau astronomi merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan yang mencoba membeberkan lebih banyak apa yang sebenarnya ada di langit sana. Ilmu astronomi merupakan salah satu ilmu yang

kurang populer dikalangan peminat ilmu, tapi tidak bisa disangkal bila kita memiliki suatu ketertarikan yang lebih mengenai bidang ilmu ini.

Di Indonesia sendiri, baru ada satu universitas yang membuka jurusan mengenai ilmu astronomi yaitu ITB (Institut Teknologi Bandung), selain itu baru ada satu observatorium yaitu observatorium Boscha yang ada di Lembang, Jawa Barat. Planetarium baru ada tiga, yaitu planetarium di TIM (Taman Ismail Marzuki) Jakarta, di Kutai, Kalimantan Timur, dan Surabaya, Jawa Timur. Oleh sebab itu Indonesia masih memerlukan fasilitas yang memberikan pengetahuan di bidang Astronomi agar masyarakat Indonesia memiliki wawasan yang lebih luas mengenai tata surya.

Palembang sebagai kota metropolitan yang terus berkembang, tentu akan membutuhkan lebih banyak sumber daya manusia yang berkompeten dan juga tempat hiburan yang bukan hanya sebagai tempat hiburan saja. Oleh sebab itu, maka dapat disimpulkan bahwa Palembang membutuhkan sebuah *Astronomy Science Centre and Planetarium* sebagai salah satu solusi untuk menyampaikan informasi edukasi dengan cara pembelajaran yang dikemas lebih menarik bagi masyarakat Palembang khususnya para pelajar. *Astronomy Science Centre and Planetarium* bukan hanya memberikan informasi-informasi edukasi melainkan juga memberikan hiburan dan rekreasi kepada masyarakat Palembang yang berkunjung ke *Astronomy Science Centre and Planetarium*.

Astronomy Science Centre and Planetarium diharapkan dapat menjadi tempat belajar sambil bermain bagi masyarakat Palembang dan juga dapat menjadi pelopor munculnya fasilitas – fasilitas pendukung pendidikan lainnya sehingga dapat membangkitkan minat dan semangat belajar para pelajar di Palembang untuk menuju masyarakat yang sejahtera dan makmur.

I.2 Perumusan Masalah

Dalam perancangan *Astronomy Science Centre And Planetarium* ini terdapat beberapa permasalahan yang timbul antara lain yaitu :

- Bagaimana membuat konsep perencanaan yang mendukung fungsi dari *Astronomy Science Centre and Planetarium*?
- Bagaimana mendesain *Astronomy Science Centre and Planetarium* sebagai tempat wisata pendidikan yang ada di Palembang?

I.3 Tujuan dan Sasaran

I.3.1 Tujuan

- Membuat sebuah konsep perencanaan yang mendukung fungsi dari *Astronomy Science Centre and Planetarium*.
- Mendesain *Astronomy Science Centre and Planetarium* sebagai tempat wisata pendidikan yang ada di Palembang.

I.3.2 Sasaran

Merancang *Astronomy Science Centre and Planetarium* yang dapat menampung aktivitas didalamnya dengan memanfaatkan teknologi pabrikan seperti baja dan kaca untuk diaplikasikan pada bangunan *Astronomy Science Centre and Planetarium* sehingga akan timbul bangunan yang modern, unik, dan kokoh.

I.4 Batasan Pembahasan

Dalam suatu proyek pembangunan, tentunya sangat banyak hal yang harus diperhitungkan dan direncanakan. Namun pada penulisan ini, akan ditekankan pada perancangan fisik sebuah *Astronomy Science Centre and Planetarium* yang sesuai dengan disiplin ilmu arsitektural. Sedangkan sistem pengelolaan atau pihak-pihak yang terkait serta masalah sosial dan ekonomi

maupun perhitungan struktur bangunan tidak akan dibahas secara terperinci, akan tetapi akan dibahas secara global.

I.5 Metode Pembahasan

Metode yang akan digunakan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu :

a. Metode Kepustakaan

Studi literatur dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, literatur, materi kuliah, maupun browsing di internet tentang masalah yang akan dibahas.

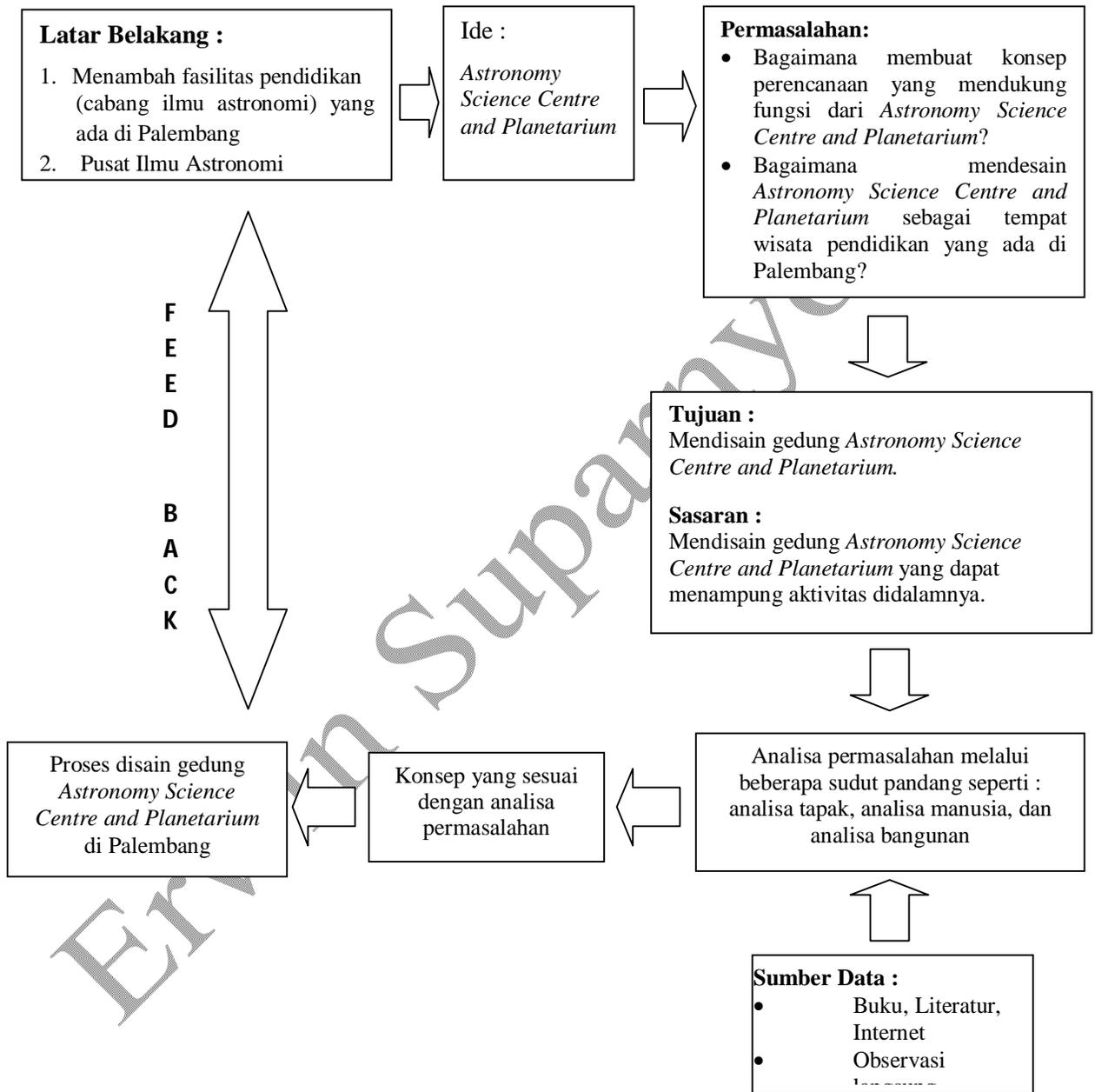
b. Metode Wawancara (*Interview*) dan Survei

Untuk mendapatkan berbagai informasi tentang planetarium dan astronomy, maka penulis melakukan survei lapangan dalam hal ini penulis telah mensurvei Planetarium yang ada di TIM (Taman Ismail Marzuki) Jakarta, serta melakukan wawancara dengan kepala pengurus Planetarium dan Observatorium Jakarta, bapak Widya Sawitar dan juga wawancara dengan ketua jurusan astronomi ITB (Institut Teknologi Bandung), bapak Mahasena.

c. Metode Observasi (*Observation*/Pengamatan langsung)

Sebelum melakukan perancangan *Astronomy Science Centre and Planetarium*, penulis melakukan pengamatan terhadap planetarium Jakarta dan juga jurusan astronomi ITB (Institut Teknologi Bandung) untuk mencari data yang dibutuhkan oleh sebuah *Astronomy Science Centre and Planetarium* agar menjadi penyedia fasilitas pendidikan yang baik.

I.6 Skema Alur Pemikiran



Gambar 1.1. Skema Alur Pemikiran
Sumber : Analisa

I.7 Sistematika Laporan

Berikut ini adalah sistematika pembahasan yang akan digunakan :

- **Bab I Pendahuluan.**

Menguraikan secara umum latar belakang proyek, gagasan, permasalahan, tujuan dan manfaat, batasan pembahasan, metode pendekatan, tinjauan pustaka, sistematika pembahasan, kerangka berfikir.

- **Bab II Tinjauan Umum Proyek.**

Menguraikan tentang tinjauan umum kota Palembang, Tinjauan kawasan Jakabaring, beserta data tapak yang dipilih.

- **Bab III Tinjauan Khusus Proyek.**

Menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisikan, tinjauan tentang pengertian *Astronomy Science Centre and Planetarium* di Palembang, tinjauan tentang astronomi, tinjauan tema, studi banding judul atau tema sejenis.

- **Bab IV Analisa**

Menguraikan tentang analisa manusia dan analisa tapak. Analisa manusia yang terdiri dari analisa pelaku, analisa kegiatan, pola sirkulasi dan kebutuhan ruang. Sedangkan analisa bangunan terdiri dari analisa lingkungan seperti matahari, angin, view, pencapaian, drainase, dsb.

- **Bab V Konsep Perancangan**

Menguraikan tentang analisa bangunan yang berupa konsep perancangan yang berisikan, konsep bentuk bangunan, konsep bentuk massa bangunan, konsep penataan bentuk massa bangunan, konsep tampilan bangunan, konsep perancangan tapak, dan konsep keteknikan bangunan.